

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Bersamaan dengan globalisasi, semakin banyak perusahaan yang berdiri dalam berbagai bidang jenis usaha yang menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan adalah bentuk organisasi yang didirikan dengan menyediakan barang atau jasa dan tak lain memunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin untuk mempertahankan perusahaan dimasa mendatang. Guna mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh yang besar terhadap banyak bidang lainnya termasuk operasional perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan tercermin dari pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sendiri merupakan pencatatan yang memberikan gambaran mengenai operasional perusahaan dalam rentang periode tertentu guna untuk mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu acuan para pengguna untuk mengambil keputusan. Tentu ini menjadi perhatian khusus bagi para pengguna jika laporan keuangan memiliki permasalahan.

Salah satu cara mendeteksi masalah-masalah keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan secara umum adalah metode pemeriksaan secara menyeluruh terhadap laporan keuangan guna melihat stabilitas keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Analisis laporan keuangan cara yang dapat digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi lebih banyak, akurat dan acuan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Banyak teknik yang dapat dilakukan dalam analisis laporan keuangan, akan tetapi yang biasa digunakan adalah analisis rasio.

Analisis rasio adalah teknik analisis laporan keuangan dengan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos akun pada laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta

membandingkan rasio antar perusahaan dengan jenis industri yang sama. Teknik ini sering digunakan karena menggunakan ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh berbagai kalangan pengguna termasuk investor yang belum tentu mempunyai *basic* untuk memahami secara benar laporan keuangan perusahaan. Sedangkan bagi manajemen, analisis rasio biasa dipakai untuk memantau kinerja perusahaan sekaligus menjadi barometer dalam evaluasi perkembangan perusahaan ditengah perkembangan industri sejenis. Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan pembiayaan dapat digolongkan menjadi enam jenis yaitu 1) *Financing Asset Ratio*; 2) *Gearing Ratio*; 3) Modal Sendiri dikurang Modal Disetor; 4) *Return On Assets*; 5) *Return On Equity*; 6) *Non Performing Financing* yang memperlihatkan seberapa efektif perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki. Melalui empat rasio keuangan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk, adalah salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1990 dan mulai beroperasi 1991 dengan melayani pendanaan berbagai merk motor dan mobil baik baru maupun bekas. Sejalan dengan perkembangan usaha dan perkembangan regulasi, perusahaan juga menyediakan produk jasa pembiayaan lain.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam hal penyediaan jasa pembiayaan. Semakin besarnya persaingan khususnya dalam bidang jasa pembiayaan mengakibatkan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk juga mendapat ancaman dalam kelangsungan operasinya. Adanya biaya-biaya yang bersifat tetap yang harus dibayar baik ada maupun tidak ada operasi perusahaan serta kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi terkadang menjadi masalah dikarenakan pendapatan yang kurang maksimal akibat dari pesatnya persaingan yang dihadapi. Dengan demikian tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas maupun profitabilitas menjadi perhatian khusus pihak manajemen perusahaan maupun investor agar PT. Adira Dinamika Multifinance

Tbk, dapat terus beroperasi. Berikut adalah rekapitulasi cadangan kerugian penurunan nilai khususnya untuk piutang pembiayaan konsumen tahun 2018 & 2019 ditunjukkan pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan**  
**Konsumen PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2018 dan 2019**  
**(dalam jutaan rupiah)**

|                             | 2018       | 2019       | Perubahan |
|-----------------------------|------------|------------|-----------|
| Piutang pembiayaan konsumen |            |            |           |
| Saldo awal                  | 841.184    | 1.196.067  | 30%       |
| Penambahan                  | 1.422.950  | 1.768.461  | 20%       |
| Penghapusan piutang         | -1.068.067 | -1.589.560 | 33%       |
| Saldo akhir                 | 1.196.067  | 1.374.968  | 13%       |

Sumber: PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Berdasarkan tabel 1.1, penghapusan piutang dari tahun 2018 ke 2019 meningkat sebesar 33%, yang mana berarti kredit macet di tahun 2019 naik sebesar 33%. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk guna mengevaluasi kinerja perusahaan yang menyebabkan ketidakstabilan tersebut melalui analisis rasio keuangan. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perbandingan komponen laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk tahun 2017, 2018, dan 2019. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengusung topik laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang penulis peroleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maka yang menjadi rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan rasio keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2018-2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2018-2019 jika dinilai menggunakan rasio keuangan?

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi beserta catatan atas laporan keuangan yang memperlihatkan adanya penurunan produktivitas dari tahun 2017-2019. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan diteliti agar penulisan laporan akhir dapat lebih terarah yaitu dengan analisis rasio dengan menggunakan *Financing Asset Ratio*, *Gearing Ratio*, Modal Sendiri dikurang Modal Disetor, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Non Performing Financing* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Pokok pembahasan laporan ini didasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan 2019.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat perkembangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2017 sampai dengan 2019 dengan menggunakan rasio keuangan.
2. Menilai kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2017 sampai dengan 2019 dengan menggunakan rasio keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain :

##### **a. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Mendapatkan informasi tentang bagaimana kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama tahun 2017-2019.

##### **b. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengambil keputusan yang objektif untuk menggulangi masalah-masalah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya analisis rasio dalam perusahaan.

c. Manfaat Bagi Akademik

- 1) Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dalam bidang ilmu ekonomi khususnya mengenai analisis rasio.
- 2) Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk analisis yang lebih lanjut di masa yang akan datang.

### 1.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Danang Sunyoto (2016:22), untuk memperoleh data penelitian, ada beberapa metode pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Metode Wawancara  
Metode wawancara adalah metode pengumpulam data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara memerlukan waktu relatif lebih lama. Wawancara memiliki sifat-sifat penting dalam memperoleh data obyektif dalam penelitian sosial dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut kuesioner terhadap responden. Pewawancara dapat mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian.
2. Metode Observasi  
Metode observasi adalah suatu metode yang yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Ada beberapa alasan pemilihan data obersasional yaitu observasi merupakan satu-satunya metode untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan hubungan antara keakuratan data dan biaya lebih menguntungkanbagi metode observasi dibandingkan dengan teknik lainnya (**M.Sidik P.** dan **Saludin Muis**,2009).
3. Metode Kuesioner  
Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.
4. Metode Survei  
Metode survei adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung berhubung dengan objek penelitian. Jika survei dilakukan suatu populasi tertentu dimana jumlahnya relatif tidak banyak, hal ini hampir sama dengan metode sensus.
5. Metode Eksprimen  
Metode eksprimen adalah metode penelitian yang berusaha memanipulasi satu atau lebih variable kausal, kemudian mengukur efek manipulasi tersebut terhadap satu atau lebih *variable* dependen (**Sudman** dan **Blair**, 1998).

Berdasarkan uraian di atas, metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi), yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan hanya mengamati, melihat data yang telah diperoleh penulis tanpa melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang relevan mengenai PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk ataupun pembahasan yang diangkat penulis seperti hasil penelitian laporan keuangan industri yang diteliti dan buku-buku pedoman atau literatur.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir ditunjukkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari tiap-tiap bab. Berikut ini akan diuraikan secara angka sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

##### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penulisan berserta pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode dan sumber pengumpulan data dan sistematika penulisan.

##### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu pengertian, manfaat, keunggulan, dan jenis-jenis rasio keuangan; serta rata-rata standar industri.

##### **BAB III. Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sekilas perusahaan, makna logo, struktur grup dan organisasi, produk/jasa yang diberikan, dasar penyusunan laporan keuangan, laporan keuangan serta rata-rata industri pembiayaan sejenis PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

##### **BAB IV. Pembahasan**

Bab ini penulis menyajikan permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai menganalisis rasio keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Analisis rasio keuangan tersebut meliputi: 1) *Financing Asset Ratio*; 2) *Gearing Ratio*; 3) Modal Sendiri dikurang Modal Disetor; 4) *Return On Assets*; 5) *Return On Equity*; 6) *Non Performing Financing*.

#### **BAB V. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.